

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, Sejak itulah timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Oleh karena itu, dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan masyarakat.¹

Pendidikan Merupakan Suatu Proses Generasi Muda untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan lebih daripada pengajaran, karena pengajaran sebagai suatu proses transfer ilmu belaka, sementara pendidikan merupakan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. perbedaan pendidikan terhadap pembentukan kesadaran dan kepribadian peserta didik disamping transfer ilmu dan keahlian.

Secara umum arti dari pendidikan adalah sistem keagamaan yang melahirkan pengertian yang baru secara implisit dapat menjelaskan karakteristik yang dimilikinya. Sedangkan dalam konteks islam inheren dengan konotasi istilah pendidikan adalah *tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib* yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah ini Memberi arti Yang luas Dikarenakan Berhubungan antara manusia dan lingkungan serta hubungan dengan Allah sehingga saling berhubungan diantara keduanya.²

Pendidikan mempunyai pengertian yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi selanjutnya, sebagai usaha untuk

¹Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2003), 1.

² Moh.Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2002), 18-19.

menyiapkan mereka, agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitu pula rohani.³

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa :

Pendidikan merupakan suatu yang telah direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar dalam proses pembelajaran yang baik, pengembangan dalam diri siswa yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya pikir, tingkah laku yang bagus, serta keterampilan yang diterapkan untuk dirinya dan warga sekitar termasuk bangsa dan negara. Untuk itu, perlu ditingkatkan kembalikuaitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai cara seperti program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah.⁴

Dapat di simpulkan dari pernyataan di atas bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan siswa merupakan salah satu pengguna informasi. Informasi yang dibutuhkan siswa tidak hanya format tercetak. Internet mulai menyajikan informasi dalam format yang berbeda, yaitu salah satunya penggunaan literasi gital, dimana literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format yang mencakup penguasaan ide-ide, bukan penekanan tombol. Jadi literasi digital lebih menekan kepada proses berpikir kritis ketika sikap dan perilaku peserta didik mampu untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format.⁵

Di era modern pembelajaran disekolah tidak hanya bersumber pada buku akan tetapi juga melalui teknologi, salah satunya penggunaan literasi digital melauai media digital contohnya di sekolah SMA Negeri 2 Sampang.

Literasi berasal kata *Letter* yang berarti surat, huruf, tulisan, bentuk huruf dan lainnya. Digital berasal dari kata *Digutus*, dalam bahasa Yunani berarti jari-jemari. Literasi digital atau

³ Moh.Haitami Salim dkk, *Studi pendidikan islam*, Ibid, 27.

⁴ Ibid, 15.

⁵ Farid Ahmadi, dkk, *Media Literasi Sekolah Teori dan Praktek*, (Semarang:CV.Pilar Nusantara ,2018), 228-230.

disebut juga dengan literasi media berkaitan erat dengan media pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajar.⁶

Strategi literasi digital disekolah harus dikembangkan sebagai mekanisme pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum atau setidaknya terkoneksi dengan sistem belajar mengajar. Siswa perlu ditingkatkan keterampilannya, guru perlu ditingkatkan pengetahuan dan kreativitasnya dalam proses pengajaran literasi digital, dan kepala sekolah perlu memfasilitasi guru atau tenaga kependidikan dalam mengembangkan proses literasi digital di sekolah.⁷

Dalam suatu sistem pendidikan salah satunya yang menerapkan literasi digital yaitu di SMA Negeri 2 Sampang. Dimana strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu guru PAI lebih mudah dalam mengajar dengan menggunakan literasi digital. Yang mana siswa lebih mengerti dan tidak mudah bosan dalam poses pembelajaran. Sehingga dalam dunia pendidikan literasi digital saling menguntungkan anantara siswa dan guru.

Dalam dunia pendidikan literasi digital memiliki peran yang sangat penting. Contoh literasi digital yang digunakan dalam dunia pendidikan misalnya komputer dan Handphone. Komputer dan Handphone sebagai media pembelajaran berbasis digital. Untuk meraih hasil belajar yang maksimal dalam proses pembelajaran, Literasi digital tidak hanya menuntut seseorang untuk menggunakan perangkat digital dengan baik, namun juga harus memahami segala hal yang berkaitan dengan teknologi digital tersebut.

Dalam strategi penggunaan Literasi digital guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Sampang memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, dengan menggunakan literasi digital terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari rasa jenuh siswa menjadi semangat dalam belajar, tidak tahu, menjadi tahu dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri

⁶ Salman Alparis Sormin,dkk , *Konsepsi Literasi Dalam Pembelajaran Sejarah di Era Disruptif*, (Universitas Negeri padang, 2017), 6

⁷ Indah kurnianingsih,dkk, *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah Diwilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi*,2017, vol 3, No 1, 63

2 Sampang, literasi digital juga memberikan kemajuan dari segi teknologi bagi lembaga tersebut.

Karena Literasi digital ini merupakan proses penerapan pembelajaran yang baru diterapkan di sekolah khususnya di SMA 2 Sampang, maka secara konsep yang paling mudah dijadikan media literasi digital yaitu HP android dan komputer, komputer disini sangat dibutuhkan peserta didik agar mereka cerdas. Peserta didik di jenjang pendidikan khususnya di jenjang SMA harus memiliki kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, mengkomunikasikan pesan, sehingga dapat memilih mana media yang baik dan mana media yang buruk.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Strategi Penggunaan Literasi Digital Guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 2 sampang.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa fokus penelitian yang kami kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Penggunaan literasi Digital Guru PAI dalam meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 2 Sampang ?
2. Apa saja Faktor Penghambat dan pendukung penggunaan literasi Digital dalam meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 2 Sampang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian pada proposal skripsi ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Strategi penggunaan literasi digital Guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 2 Sampang
2. Untuk mengetahui Faktor penghambat dan pendukung penggunaan literasi Digital dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 2 Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya, penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan untuk memahami lebih jauh tentang bagaimana Strategi Penggunaan literasi Digital guru PAI dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sampang.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Bahwasanya ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai bahan pengajaran materi perkuliahan dan dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

Selain itu penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan untuk di diskusikan dalam kajian-kajian ilmu keagamaan serta sebagai bahan tambahan dan wawasan mengenai Strategi Penggunaan literasi Digital guru PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas XI di sekolah SMA Negeri 2 sampang khususnya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan sehubungan dengan adanya strategi penggunaan literasi Digital guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, serta dapat menjadikan alternatif masukan untuk Strategi penggunaan literasi Digital Guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pada mata pelajaran PAI dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

e. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sebuah wahana untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari bangku perkuliahan.

f. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini di harapkan dapat membantu peneliti lain sebagai pedoman, panduan dan refrensi bagi peneliti lain. Sehingga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya dalam strategi penggunaan literasi Digital guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Sampang atau bahkan di lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang lainnya

E. Definisi Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya salah pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, maka perlu adanya definisi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Strategi

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik tedapat kordinasi Tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁸

Jadi kesimpulannya adalah strategi merupakan sebuah pendekatan yang berkaitan dengan pelaksaan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam suat aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu.

⁸ Fandi Tjibtono, Strategi Pemasaran, Cet. Ke II (Yogyakarta: Andi, 2000), 17

2. Literasi Digital

Literasi Digital adalah ketertarikan sifat, dan juga kemampuan individu yang secara menggunakan teknologi digital dan juga Alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan juga mengevaluasi informasi, kemudian membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.⁹

Jadi dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi digital adalah sebuah kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan media digital dan juga alat komunikasi untuk mnegakses sebuah informasi, mengelola, mengevaluasi serta mengintekrasikan dan menganalisis sebuah informasi, untuk mendapatkan sebuah pengetahuan yang baru agar dapat berpartisipasi dengan masyarakat secara umum.

3. Guru

Guru adalah seorang tenaga pendidik professional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Sedangkan berdasarkan UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa: guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru merupakan tenaga pendidik yang bersentuhan langsung dengan peserta didik untuk memberikan pengajaran, membimbing, melatih dan sebagainya, dalam proses pendidikan dilembaga pendidikan.

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat

⁹ Farid Ahmadi, dkk, *Media Literasi Sekolah Teori dan Praktek*, ibid, 228

¹⁰ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Professional*, (Riau: PT Indra Giri Dot Com, 2019), 5-6

diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah perolehan dari sebuah proses yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, untuk melihat sebuah perubahan yang terjadi pada setiap individu baik perubahan yang baik maupun yang buruk. Serta untuk melihat perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹²

Jadi dari pemaparan diatas dapat dikatan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menumbuhkan, mengembangkan, mengawasi dan memperbaiki seluruh potensi fitrah manusia secara optimal dengan sadar dan terencana menurut hukum-hukum allah yang ada di dalam semesta maupun didalam Al-qur'an.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang Strategi penggunaan literasi digital Guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI ini telah dilakukan oleh beberapa kalangan diantaranya yang dilakukan oleh Siti Sholaehah di MI Terpadu Thoriqul jambong Ponorogo. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peran literasi digital dalam pembentukan perilaku belajar siswa

¹¹ Edy Syahputra, Ibid, 25

¹² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* , (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6

Beda halnya dengan penelitian yang penulis ajukan, fokus penelitiannya kepada peran literasi digital dalam pembentukan perilaku belajar siswa. Namun selain dapat perbedaan yang ada dalam penelitian di atas, adapula persamaan yaitu tentang sama-sama membahas literasi digital dengan menggunakan pendekatan kualitatif dilapangan.

Penelitian tentang Strategi penggunaan literasi Digital Guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI ini telah dilakukan oleh beberapa kalangan diantaranya yang dilakukan oleh Bella Elpira yang meneliti tentang Pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pengaruh penerapan literasi digital.

Beda halnya yang penulis ajukan dimana penulis mengajukan Strategi penggunaan literasi digital guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun selain terdapat perbedaan yang ada di dalam penelitian diatas ada pula persamaannya yaitu membahas tentang literasi digital.

Penelitian tentang Strategi penggunaan literasi digital guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini juga telah dilakukan oleh beberapa kalangan diantaranya yang dilakukan oleh Ainin Fauziyati yang meneliti tentang pengaruh kecerdasan Emosional spritual (ESQ) Terhadap kemampuan literasi Digital mahasiswa PAI di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. dalam penelitian ini peneliti membahas tentang literasi Digital.

Sama halnya yang penulis ajukan, dimana penulis mengajukan tentang Strategi penggunaan literasi digital guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tapi bedanya penelitian ini membahas mengarah pada pengaruh kecerdasan Emosional Spritual (ESQ) terhadap kemampuan literasi digital.